

Education Report Thorough Assessment of Student Learning Outcomes

¹Ayu Arum Septiani, ²Meli Noviyanti, ³Majd Azhar, ⁴Siti Iklmaskuroh
⁵M Gin Gin Hikmatul Ummah

Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia
Email: ayuseptianiarum@gmail.com

Submit: 2023/07/17	Abstrak	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengertian laporan hasil penilaian, kriteria laporan penilaian, jenis laporan penilaian, serta model laporan penilaian. Metode yang kami gunakan dalam penyusunan artikel ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan berdasarkan pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara gabungan serta penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif. Temuan dari penelitian ini ialah pelaporan hasil penilaian merupakan laporan yang disusun setelah proses penilaian pembelajaran peserta didik. Tujuan dari pelaporan hasil penilaian pada pendidikan adalah untuk memberikan informasi kepada peserta didik, orang tua peserta didik, maupun masyarakat luar mengenai kemampuan yang didapatkan dari hasil belajar peserta didik. Pelaporan hasil penilaian pada pendidikan bermanfaat untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik serta menjadikannya lebih termotivasi dalam belajar. Hasil penelitian ini adalah pelaporan hasil penilaian berisi nilai kognitif, afektif, dan psikomotor dari siswa yang telah menempuh pembelajaran selama satu semester. Selain itu, pelaporan hasil penilaian harus berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional agar tujuan pelaporan hasil penilaian itu sendiri dapat tercapai dengan baik.
Diterima: 2023/07/26		
	Kata Kunci	Laporan penilaian, kriteria pelaporan, jenis pelaporan, model pelaporan, hasil penilaian
Disetujui: 2023/08/27	Abstrak	<i>The purpose of this study is to determine the meaning of the assessment report, the criteria for the assessment report, the type of assessment report, and the assessment report model. The method we use in the preparation of this article is qualitative research method with descriptive analysis and based on data collection techniques carried out in a combined way and research that produces and processes descriptive data. The finding of this study is that the reporting of assessment results is a report prepared after the assessment process of student learning. The purpose of reporting assessment results in education is to provide information to students, parents of students, and the outside community about the abilities obtained from student learning outcomes. Reporting assessment results in education is useful for evaluating student learning outcomes and making them more motivated in learning. The result of this study is the reporting of assessment results containing cognitive, affective, and psychomotor scores from students who have taken learning for one semester. In addition, the reporting of assessment results must be based on criteria determined by the Ministry of National Education so that the purpose of reporting the assessment results itself can be achieved properly.</i>
	Keywords	<i>Assessment report, reporting criteria, reporting type, reporting model, assessment result</i>

PENDAHULUAN

Kegiatan evaluasi ialah salah satu aspek penting dalam pendidikan. Dilakukannya evaluasi adalah untuk mengetahui perkembangan dari peserta didik. Dalam penilaian proses dan hasil belajar peserta didik disekolah berhubungan dengan beberapa hal, yakni pemilihan dan pemilahan alat untuk melakukan penilaian, perancangan butir soal, analisis butir soal, dan pengolahan data hasil penilaian, dan juga pemanfaatan data hasil penilaian. Dalam hal mengajar, sangat baik dimulai dari hasil penilaian yang telah dilakukan sebelumnya, maksudnya seorang tenaga pendidik harus bisa memanfaatkan hasil penilaian guna melanjutkan pembelajaran yang akan datang. Tujuannya ialah guna memperbaiki kekurangan serta menambah kemajuan hasil belajar peserta didik. (Nurjaman, 2020)

Pada proses kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut agar mempunyai kemampuan untuk memahami dan mengetahui konsep penilaian, melakukan penilaian, mengetahui alat penilaian yang bisa dimanfaatkan dalam berbagai bentuk, pelaksanaan dan media penilaian, mampu memakai alat penilaian serta mampu menafsirkan hasil belajar. Dilakukannya penilaian ialah untuk bahan evaluasi, guna mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah berhasil memberi rangsangan pada perkembangan dan pertumbuhan peserta didik atau belum. Selain itu, penilaian dilaksanakan guna memberi informasi pada guru maupun orang tua tentang peningkatan kemampuan peserta didik dan capaian hasil belajar peserta didik (Nakita, 2022) Menurut Sudaryono yang dikutip dari Silvia(2023) Penilaian mencakup semua kegiatan pada suatu kelas yang meliputi teknik pengambilan keputusan pada hasil pembelajaran peserta didik. Pembelajaran didalam masalah direncanakan dan dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Penilaian meliputi langkah-langkah seperti analisis, pengumpulan data, dan interpretasi guna membantu guru dalam mengevaluasi karakter peserta didik. Asesmen haruslah dipahami dan dilakukan secara benar agar informasi yang dikumpulkan bisa membantu memberi kesimpulan tentang hasil proses belajar peserta didik. (Marlina, 2023)

Setelah melakukan penilaian, seorang guru dipastikan membuat pelaporan hasil penilaian yang bertujuan untuk memberikan informasi. Informasi tersebut dinamakan laporan penilaian hasil belajar. Laporan penilaian hasil belajar dibuat dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah. Laporan hasil penilaian belajar memuat penilaian mengenai perkembangan kognitif, psikomotor, dan afektif siswa.

Laporan penilaian hasil belajar atau yang lebih dikenal sebagai rapor ditunjukkan pada orang tua peserta didik dengan berisi informasi kuantitatif mengenai kompetensi peserta didik dan berisi informasi kualitatif mengenai kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam menguasai capaian hasil proses belajar. Informasi mengenai kelemahan dan kekuatan peserta didik secara kualitatif berguna untuk pengetahuan metakognisi siswa. Dengan demikian, harus dipahami bahwa format laporan haruslah sederhana sehingga dapat mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik dan orangtua peserta didik serta tidak menyusahakan guru dalam mengisi laporan. (Ulumudin, 2019) Laporan penilaian hasil belajar, selain dinyatakan dengan angka dan huruf, bisa juga dinyatakan dalam kata-kata yang mendeskripsikan kemampuan siswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

METODE

Penelitian yang kami lakukan dalam menyusun artikel ini yakni menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan pada bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara gabungan serta penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *library research*, yakni metode mencari, menganalisis, dan mengumpulkan sumber data untuk diolah dan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian Pustaka. (Penelitianilmiah, 2022) Penelitian ini dilakukan dengan menelaah, membaca, dan menganalisis berbagai literatur yang ada berupa buku maupun jurnal.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Laporan Hasil Penilaian

Pelaporan penilaian merupakan kegiatan guna memberikan informasi mengenai capaian perkembangan dan pertumbuhan yang sudah peserta didik miliki dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain, pelaporan adalah penjelasan kemampuan yang sudah peserta didik miliki. Kemampuan yang dijelaskan mencakup semua hal tentang perkembangan dan pertumbuhan, yakni nilai moral dan keagamaan, bahasa, kognitif, fisik motoric, osi-emisonal, dan kesenian. Wujud nyata dari pelaporan ialah perkembangan belajar peserta didik, maksudnya hal-hal yang dikemukakan dalam laporan ialah tingkah laku dan kemampuan peserta didik. Tingkah laku dan kemampuan tersebut menggambarkan capaian dalam rentang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang didapatkan dari proses pelaksanaan program yang sudah dijalani peserta didik. (Muniningrum, 2016)

Laporan penilaian hasil belajar anak didik merupakan hubungan kerja sama dan sarana komunikasi diantara lembaga pendidikan, peserta didik, serta orang tua. Laporan penilaian hasil belajar bermanfaat sebagai pertanggungjawaban umum. Kurikulum disusun dan dilakukan dalam bentuk manajemen berbasis pendidikan (sekolah), yakni tugas masyarakat di dalam pendidikan bukan hanya pada dukungan material atau dana, tapi juga dukungan akademis. Dengan demikian, laporan penilaian hasil belajar peserta didik dirancang sebagai akuntabilitas lembaga pendidikan pada orang tua siswa, komite sekolah, masyarakat, serta instansi yang terhubung lainnya. Laporan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sarana kerja sama dan sarana komunikasi yang berguna bagi peningkatan belajar belajar peserta didik ataupun pengembangan sekolah. Secara umum, tujuan pelaporan penilaian hasil belajar peserta didik ialah (a) memberikan feedback bagi peserta didik dalam mengetahui kelebihan dan kelemahannya lalu kemudian menimbulkan motivasi untuk belajar; (b) memberikan informasi yang jelas dan tepat mengenai kemajuan hasil belajar siswa dalam beberapa waktu tertentu; (c) melibatkan peran masyarakat dalam dunia pendidikan. serta (d) menetapkan kemajuan hasil proses belajar peserta didik secara perseorangan dalam capaian kompetensi. (Lestari, 2020)

Jadi, laporan hasil penilaian adalah sebuah laporan yang di susun untuk memberikan informasi pada siswa, orang tua siswa, maupun masyarakat mengenai perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan dorongan bagi siswa agar lebih giat dalam belajar. Sedangkan bagi orang tua agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak.

B. Kriteria Laporan Penilaian Hasil Belajar

Laporan penilaian hasil belajar dirancang guna memberikan informasi yang bermanfaat kepada pihak-pihak tertentu yang mumpuni mengenai kemampuan peserta didik agar turut meningkatkan kompetensi peserta didik. Departemen Pendidikan Nasional tahun 2004 menetapkan kriteria dalam perancangan laporan penilaian hasil belajar yang harus diterapkan agar tujuan pelaporan dapat tercapai dengan semestinya, antara lain:

1. Memakai format yang dapat dengan mudah dipahami. Laporan penilaian hasil belajar harus mudah untuk dipahami, dibaca, serta mudah diimplementasikan sesuai dengan maksud dan tujuannya. Pelaporan juga harus komunikatif, maksudnya bentuk laporan yang berbentuk grafik, table, dan narasi, mampu dipahami dengan mudah oleh siswa, orang tua maupun masyarakat, serta siapapun yang mempunyai kepentingan pada laporan tersebut. Oleh karena itu, format dan bentuk laporan penilaian yang akan ditunjukkan haruslah disesuaikan dengan yang akan menerima laporan.
2. Berhubungan erat dengan hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik.
3. Berisi hasil pengolahan data yang teratur.
4. Memusatkan pada hasil belajar yang akan dicapai peserta didik.

5. Berisi informasi tingkat pencapaian hasil belajar yang berkaitan dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan.
6. Memberikan informasi mengenai kemampuan akademik (penguasaan mata pelajaran), emosional, social, aerta fisik, yang dicapai peserta didik.
7. Bersifat teratur dengan pelaksanaan penilaian untuk dibuat laporan.
8. Berisi informasi yang berguna untuk melakukan diagnostik hasil belajar.
9. Berisi informasi yang bisa membantu orang tua untuk mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan peserta didik.
10. Berisiinformasi tentang kemapuan peserta didik secara perorangan ataupun kelompok dalam mencapai kompetensi dasar.
11. Bertampilan menarik dan berisi aspek yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan peserta didik.(Studocu, 2020)

C. Jenis Laporan Penilaian Hasil Belajar

1. Pelaporan Hasil Ujian Kognitif dan Pemanfaatannya

Laporan yang akan terjadi pengujian kognitif bisa berupa nilai nomor maupun deskriptif kualitatif pada aspek tertentu. misalnya buat nilai angka bisa diberikan pada bentuk skor 75 (%) menjadi batas dominasi. Sedangkan nilai kualitatif bisa dilaporkan pada bentuk pelukisan mengenai kemampuan siswa untuk aspek- aspek eksklusif dari pembelajaran Seni Pelaporan akibat ujian kognitif ini bisa dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran, mirip contohnya dalam program remedial, atau hadiah bantuan spesifik bagi siswa yg memerlukan.

2. Pelaporan Hasil Ujian Psikomotor dan Pemanfaatannya

Seperti laporan yang akan terjadi pengujian kognitif, laporan pengujian psikomotor dapat berupa nilai nomor ataupun naratif kualitatif terhadap aspek eksklusif. contohnya nilai angka bisa diberikan pada bentuk skor 75 (%) sebagai batas penguasaan. Sedangkan nilai kualitatif bisa dilaporkan dalam bentuk pelukisan tentang kemampuan peserta didik mengenai aspek-aspek eksklusif asal pembelajaran Pendidikan Seni Pelaporan yang akan terjadi ujian psikomotor ini bisa dimanfaatkan buat perbaikan pembelajaran, seperti misalnya pada hadiah acara remedial, atau pemberian donasi spesifik bagi siswa yang memerlukan.

3. Pelaporan Hasil Inventori Afektif dan Pemanfaatannya

Spesifik untuk pelaporan hasil inventor afektif ini akan berguna buat mengetahui sikap atau minat siswa pada pelajaran Pendidikan, keterampilan Kerajinan dan hasilnya bisa digunakan buat membina perilaku serta minat peserta didik pada pembelajaran pendidika, keterampilan kerajinan. (Studocu, 2020)

Menurut Power dan Chandler(1998), pelaporan hasil belajar dapat dilakukan dalam tiga cara:

a. Angka

Ini berarti menggunakan angka 1 hingga 10 atau 1 hingga 100. Karena berbagai alasan, angka sangat digunakan untuk melaporkan hasil asesmen belajar siswa. Karena ada setidaknya lima keuntungan, angka ini banyak digunakan. Pertama, angka mudah digunakan dan dapat diakses oleh siapapun. Kemudian yang kedua, sebagian orang percaya bahwa menerapkan angka lebih gampang. Yang ketiga, angka bisa menggambarkan kinerja secara keseluruhan secara ringkas. Keempat, angka lebih konsisten daripada nilai huruf. Yang terakhir, nilai angka dapat digunakan bersamaan huruf.

b. Menggunakan Kategori

Kategori menunjukkan tingkat pemahaman siswa, smisalnya, baik, cukup, kurang. Beberapa pihak kadang memakai kategori karena kelebihanannya. Salah satunya ialah dampak dari kategori tidak terlalu buruk bagi peserta didik tahun pertama apabila dibandingkan dengan nilai angka, terutama apabila hasil belajar mereka tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tapi,

metode ini memiliki kekurangan . Salah satu yang paling terlihat ialah bahwa kategori tidak memberikan informasi yang cukup tentang kinerja siswa kepada pihak lain sehingga mereka tidak dapat menilai kemajuan yang telah dicapai.

c. Menggunakan Narasi

Laporan Naratif menceritakan apa yang telah dipelajari anak didik, termasuk upaya mereka dalam komposisi pembelajaran didalam kelas. Diharapkan laporan berbentuk narasi ini bisa mengatasi atau menutupi kelemahan nilai huruf karena Asesmen Pembelajaran di Sekolah Dssar banyak informasi menjadi simbol. Selain itu, laporan berbentuk narasi ini memungkinkan seorang guru memasukkan berbagai informasi khusus tentang karya siswa atau master. Sepertinya kedua hal yang disebutkan itu tidak akan muncul dalam laporan yang normal.. (Widodo, n.d.)

D. Model Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Model dalam pelaporan penilaian hasil pembelajaran peserta didik ini akan membantu pihak sekolah serta pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan berbagai format pelaporan penilaian hasil pembelajaran peserta didik sesuai dengan kurikulum yang telah disusun oleh pihak sekolah. Kemudian dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 66 Tahun 2013 Bab 2, Bagian E butir (1) poin e no. 1 dan 2 menyebutkan bahwa standar penilaian evaluasi pendidikan dilaporkan pada bentuk nilai dan deskripsi penilaian oleh pendidik bersama satuan pendidikan kepada orang tua/wali dan pemerintah . Standar pendidikan tersebut menyebutkan pelaporan hasil penilaian oleh pendidik yang berupa nilai atau bentuk deskripsi pencapaian kompetensi untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk pada penilaian hasil pembelajaran tematik- terpadu, deskripsi sikap untuk hasil penilaian kompetensi sikap sosial maupun sikap spiritual anak didik .Evaluasi seluruh penilaian yang dilakukan oleh guru kemudian dilaporkan kepada orang tua/wali atau pihak-pihak yang berhubungan dengan peserta didik melalui bentuk pelaporan hasil pencapaian kompetensi yang telah didapatkan oleh peserta didik.

Penilaian oleh tenaga pendidik dilakukan secara terus menerus yang bertujuan memantau proses, kemajuan, serta peningkatan hasil yang berupa penilaian harian, PTS (Penilaian Tengah Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester) untuk mengevaluasi pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, mengukur kemampuan berfikir peserta didik, serta untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan peserta didik. Pencapaian kompetensi peserta didik, perbaikan dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian, dan bahan pelaporan kemajuan hasil peserta didik pun disusun untuk di lakukannya proses penilaian oleh pendidik. Buku laporan hasil belajar anak didik (rapor) merupakan dokumen penting penghubung antara orang tua/wali dengan pihak sekolah ataupun dengan pihak lain untuk mengetahui hasil belajar sehingga dapat mengevaluasi hasil dari pembelajaran anak didik tersebut. (Iskandar, 2013) Jadi, laporan hasil belajar peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh) sehingga dapat memberikan gambaran hasil belajar peserta didik secara jelas dan mudah dipahami oleh orang tua/wali peserta didik, siswa, maupun masyarakat umum. Sehingga memberikan kemudahan kepada pihak-pihak tertentu guna mengevaluasi hasil belajar peserta didik kedepannya agar kompetensinya tercapai.

KESIMPULAN

Laporan penilaian hasil belajar adalah sebuah laporan yang disusun untuk memberikan informasi pada siswa, orang tua siswa, maupun masyarakat mengenai perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Beberapa kriteria dalam menyusun laporan penilaian hasil belajar yaitu menggunakan format yang dapat dengan mudah difahami, berhubungan erat dengan hasil belajar

yang ingin dicapai peserta didik, berisi hasil pengolahan data yang teratur, memusatkan pada hasil yang dicapai peserta didik, berisi informasi tentang tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik yang berkaitan dengan standar kemampuan yang sudah ditetapkan, serta masih banyak lagi seperti yang telah disebutkan diatas. Jenis-jenis dari pelaporan hasil penilaian adalah pelaporan hasil ujian kognitif, psikomotor, afektif. Sedangkan modelnya dapat berupa angka dan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ina Magdalena, N. A. (2020). PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN KURIKULUM 2013 DI SD ISLAM ASYSYAKIRIN. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 471.
- Iskandar, H. (2013). *MODEL PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*. Jakarta: KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.
- Lestari, I. (2020). Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9.39.
- Marlina, S. (2023). Kriteria Standar Penilaian yang Diimplementasikan Oleh Mis Piladang Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Pendidikan dan Koseling*, 1812.
- Muningrum, R. (2016). *Pengertian laporan Penilaian Tujuan dan Manfaat Laporan Hasil Belajar*. Jakarta: PPPPTK TK DAN PLB BANDUNG.
- Nakita, I. T. (2022). PEMAHAMAN GURU DALAM PROSES PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *PERNIK Jurnal PAUD*, 26.
- Penelitianilmiah. (2022, Desember 17). *Penelitian Kepustakaan (Library Research), Macam, dan Cara Menulisnya*. Retrieved from PenelitianIlmiah.Com: <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/>
- Studocu. (2020). PELAPORAN HASIL PENILAIAN. *Studocu*. Retrieved from Studocu: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-yogyakarta/penilaian-pembelajaran-sekolah-dasar/pelaporan-hasil-penilaian/46073005>
- Ulumudin, I. (2019). IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN PADA KURIKULUM 2013 JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *Prosiding Seminar Nasional*, 2.5.5.
- Widodo, E. (n.d.). *PELAPORAN HASIL ASESMEN JENIS DAN MODEL LAPORAN HASIL*. Retrieved from SlidetoDoc: <https://slidetodoc.com/pelaporan-hasil-asesmen-jenis-dan-model-laporan-hasil/>

